

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Kepala perpustakaan berperan penting dalam menetapkan visi dan misi, mengelola koleksi, serta menjamin aksesibilitas sumber belajar. Kepemimpinan yang efektif dari kepala perpustakaan dapat meningkatkan minat baca siswa dan memperkuat fungsi perpustakaan sebagai pusat literasi di sekolah.
2. Strategi kepala perpustakaan dalam mendorong minat baca siswa meliputi penugasan berbasis perpustakaan, menciptakan pojok baca yang nyaman, menyelenggarakan kegiatan literasi seperti lomba membaca, serta pemanfaatan teknologi seperti e-book. Kolaborasi dengan guru menjadi kunci keberhasilan dalam penguatan budaya literasi.
3. Kendala utama berada pada sisi siswa, seperti kurangnya kenyamanan ruang baca, koleksi buku yang terbatas atau usang, serta minimnya bahan bacaan yang sesuai dengan minat mereka. Hal ini menunjukkan perlunya perhatian terhadap fasilitas dan konten bacaan.

5.2 Implikasi Temuan

1. Kepala Sekolah
Perlu memberikan dukungan yang konkret terhadap pengembangan perpustakaan, baik dari segi anggaran, fasilitas, maupun kebijakan. Dukungan ini akan mendorong terciptanya perpustakaan yang lebih

layak, representatif, dan mampu menunjang proses belajar siswa secara optimal.

2. Kepala perpustakaan

Memiliki peran strategis dalam tata kelola perpustakaan dan peningkatan minat literasi siswa. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan kompetensi dalam hal manajemen perpustakaan, kepemimpinan, dan kemampuan merancang program-program literasi yang menarik serta relevan dengan kebutuhan siswa.

3. Staf Perpustakaan

Perlu lebih aktif dalam mendukung operasional harian perpustakaan dan berperan sebagai fasilitator literasi. Dibutuhkan pelatihan mengenai pelayanan informasi, pemanfaatan teknologi perpustakaan, dan pendekatan komunikatif agar interaksi dengan siswa lebih efektif.

4. Guru

Perlu menjalin kerja sama erat dengan kepala perpustakaan dalam mengintegrasikan kegiatan literasi ke dalam pembelajaran. Dukungan guru dalam mendorong siswa mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan sumber belajar akan membantu menciptakan budaya literasi yang kuat di sekolah.

5. Siswa

Diharapkan tidak hanya menjadi pengguna pasif, tetapi juga aktif dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Diperlukan peningkatan kesadaran akan pentingnya literasi melalui keterlibatan langsung dalam program-program perpustakaan, seperti klub membaca atau komunitas literasi.

5.3 Saran

1. Kepala Perpustakaan

Untuk rutin mengadakan forum atau diskusi bersama siswa dan guru agar dapat mengetahui secara langsung kebutuhan dan harapan mereka terhadap layanan perpustakaan. Dari hasil diskusi tersebut, kepala perpustakaan dapat menyusun visi dan misi yang lebih sesuai dan mudah diterapkan di lingkungan sekolah.

2. Siswa

Diharapkan lebih aktif dalam menggunakan perpustakaan sebagai tempat belajar dan menambah wawasan. Siswa juga didorong untuk ikut serta dalam kegiatan literasi seperti membaca bersama, menulis cerita, atau mengikuti lomba-lomba literasi. Penting juga untuk menjaga dan merawat buku yang dipinjam dari perpustakaan.

3. Peneliti selanjutnya

Untuk melakukan penelitian lanjutan dengan metode kuantitatif atau kombinasi antara kualitatif dan kuantitatif. Hal ini bertujuan untuk mengetahui lebih jauh sejauh mana program literasi yang dijalankan di perpustakaan dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.